



**KAJIAN KENDALA PENYELESAIAN TUGAS AKHIR  
MAHASISWA PENDIDIKAN IPA UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG**

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

oleh

Mika Setya Anggraini

4001410054

**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TERPADU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Kajian Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang**" disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 28 September 2017



Mika Setya Anggraini

4001410054

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Kajian Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan IPA  
Universitas Negeri Semarang

Disusun oleh

Mika Setya Angraini

4001410054

telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi FMIPA UNNES pada  
tanggal 27 September 2017.

Panitia:



Ketua

Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt

196412231988031001

Sekretaris

Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd.

198311102008012008

Ketua Penguji

Miranita Khusniati, S.Pd., M.Pd

198511162012122003

Anggota Penguji I

Novi Ratna Dewi, S.Si, M.Pd.

198311102008012008

Anggota Penguji II

Muhamad Taufiq, S.Pd., M.Pd.

198603072012121001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al Insyirah 6)

“Sesungguhnya Allah tidak menerima suatu amal perbuatan kecuali yang murni dan hanya mengharap ridho Allah” (HR. Abu Dawud dan Nasa’i).

“Semua berawal dari pikiran, kemudian diungkapkan dengan lisan, diresapi dengan hati, berwujud sebuah amal dan berakhir dengan sebuah hasil” (Penulis).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Hartono dan Mamak Sri Mulyani yang telah dengan sabar menunggu, mendoakan dan menguatkan setiap langkahku.
2. Adik Dicky Andrie Bagaskoro, Ayunda Permata Sari, Nadhea Khairunisa, Adinda, Sri Wahyuni, Susanti, Jarmi, Muhni yang selalu berjuang bersamaku.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Puji syukur kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hiadayahNya dan sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

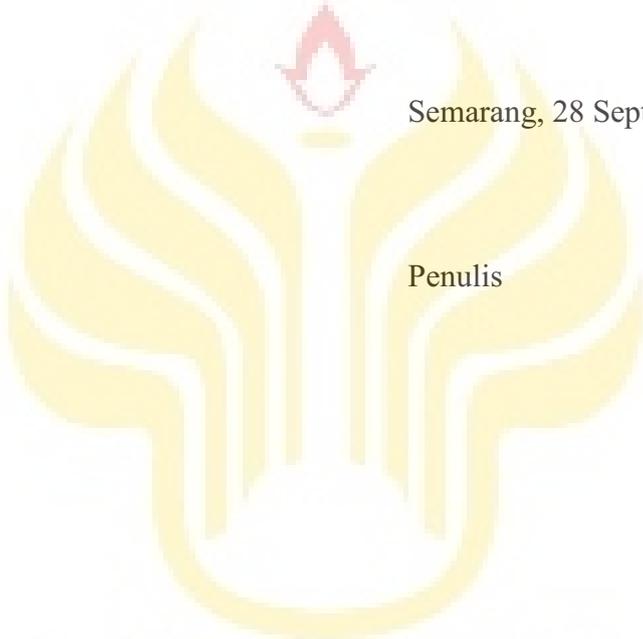
1. Dekan Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Negeri Semarang.
2. Novi Ratna Dewi , S.Si., M.Pd. sebagai ketua Jurusan IPA Terpadu dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan nasehat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Muhamad Taufiq, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Miranita Khusniati, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat yang bermanfaat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Indah Urwatin Wusqo, S.Pd., M.Pd. sebagai validator ahli instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Stephani Diah Pamelasari, S.S., M.Pd. selaku dosen Pendidikan IPA yang selalu memberi senyum dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2010. 2011, 2012, dan 2013 sebagai responden yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2010 yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Penghuni Kos IR 20 Zaenab binti Jahsi yang selalu membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, 28 September 2017

Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## ABSTRACT

Anggraini, M. S. 2017. *Study of Final Project Completion Students of Science Education Semarang State University*. Final Project, Natural Sciences Integrated Department Faculty of Mathematics and Natural Sciences Semarang State University. Primary Advisor Novi Ratna Dewi, S.Si., M.Pd. and Secondary Advisor Muhamad Taufiq, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Constraints, Final Project Completion, Science Education Students*.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 said undergraduate students S1 can complete education for 4 years. However, based on data obtained from Science Education Program there are students who complete the final project more than 8 semesters. Based on these problems, this study aims to analyze the constrains faced by students of Science Education Semarang State University in completing the final project. The form of this research is descriptive qualitative with respondents are students of science education program 2010-2013. Research procedures include: data collection of prospective respondents, instrument compilation, instrument validation, instrument revision, data retrieval, and data analysis. Result of research from 24 respondents show that internal constraints include physical condition 22,92%, academic problem 33,65%, less motivation 17,50% and problem controlling emotion 52,30%. External constraints include: natural environment 29.17%, social environment 40.63%, pre research 40.63%, research process 26.39%, post research 59.70%, guidance quality 24.48% and reference 29.16 %. It was concluded that the dominant constraints faced by students of Science education are emotional control issues (internal) and difficult post-research stage (external).



## ABSTRAK

Anggraini, M. S. 2017. *Kajian Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Novi Ratna Dewi, S.Si., M.Pd. dan Pembimbing Pendamping Muhamad Taufiq, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Kendala, Mahasiswa Pendidikan IPA, Penyelesaian Tugas Akhir.

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 menyebutkan mahasiswa jenjang sarjana S1 dapat menyelesaikan pendidikan selama 4 tahun. Namun berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi IPA terdapat mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir lebih dari 8 semester. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang dalam menyelesaikan tugas akhir. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan responden adalah mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2010-2013. Prosedur penelitian meliputi: pengumpulan data calon responden, penyusunan instrumen, validasi instrumen, revisi instrumen, pengambilan data, dan menganalisis data. Hasil penelitian dari 24 responden menunjukkan bahwa kendala internal meliputi kondisi fisik 22,92%, permasalahan akademik 33,65%, kurang motivasi 17,50% dan permasalahan mengendalikan emosi 52,30%. Kendala eksternal meliputi: lingkungan alam 29,17%, lingkungan sosial 40,63%, pra penelitian 40,63%, proses penelitian 26,39%, pasca penelitian 59,70%, kualitas bimbingan 24,48% dan referensi 29,16%. Disimpulkan bahwa kendala yang dominan dihadapi mahasiswa Pendidikan IPA adalah permasalahan pengendalian emosi (internal) dan kesulitan tahap pasca penelitian (eksternal).



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i       |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....            | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | iii     |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                  | iv      |
| PRAKATA .....                                | v       |
| ABSTRAK .....                                | vii     |
| DAFTAR ISI .....                             | ix      |
| DAFTAR TABEL .....                           | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xii     |
| <b>BAB</b>                                   |         |
| 1. PENDAHULUAN.....                          | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....                     | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                    | 3       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                  | 3       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                 | 3       |
| 1.5 Penegasan Istilah .....                  | 4       |
| 2. TINJAUAN PUSTAKA.....                     | 5       |
| 2.1 Landasan Teori .....                     | 5       |
| 2.1.1 Mahasiswa Pendidikan IPA .....         | 5       |
| 2.1.2 Penyelesaian Tugas Akhir .....         | 6       |
| 2.1.3 Kendala Penyelesaian Tugas Akhir ..... | 7       |
| 2.2 Kerangka Berpikir .....                  | 8       |
| 3. METODE PENELITIAN .....                   | 18      |
| 3.1 Bentuk Penelitian .....                  | 18      |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....        | 18      |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data .....            | 18      |
| 3.4 Responden Penelitian .....               | 19      |

|       |                                       |    |
|-------|---------------------------------------|----|
| 3.5   | Prosedur Penelitian .....             | 19 |
| 3.6   | Analisis Data Kualitatif .....        | 20 |
| 3.7   | Instrumen Penelitian .....            | 21 |
| 4.    | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 22 |
| 4.1   | Hasil Penelitian .....                | 22 |
| 4.2   | Pembahasan .....                      | 25 |
| 4.2.1 | Kendala Internal .....                | 25 |
| 4.2.2 | Kendala Eksternal .....               | 29 |
| 4.2.3 | Rekomendasi Penyelesaian .....        | 35 |
| 5.    | SIMPULAN DAN SARAN .....              | 37 |
| 5.1   | Simpulan .....                        | 37 |
| 5.2   | Saran .....                           | 37 |
|       | DAFTAR PUSTAKA .....                  | 38 |
|       | LAMPIRAN .....                        | 41 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 Hasil Pemetaan Rekapitulasi Angket Kendala Internal.....  | 22      |
| 4.2 Hasil Pemetaan Rekapitulasi Angket Kendala Eksternal..... | 23      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar Mahasiswa Aktif Pendidikan IPA angkatan<br>2010 – 2013 .....                     | 41      |
| 2. Lembar Validasi Angket .....  | 42      |
| 3. Lembar Penilaian Validasi Angket .....  | 46      |
| 4. Kisi-Kisi Angket .....  | 47      |
| 5. Pedoman Penskoran Angket .....  | 48      |
| 6. Angket Kaajian Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa<br>Pendidikan IPA Unnes ..... | 52      |
| 7. Hasil Rekapitulasi Angket .....   | 56      |



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan akhir seseorang dalam menempuh suatu jenjang pendidikan adalah untuk meraih hasil yang terbaik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Pada jenjang pendidikan sarjana (S-1), jika hasil dari sebuah mata kuliah dianggap belum sesuai harapan maka mahasiswa dapat mengulang mata kuliah tersebut di semester berikutnya. Berbeda dengan masa studi pada jenjang pendidikan SMP dan SMA yang telah ditetapkan selama 3 tahun, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 masa studi jenjang pendidikan sarjana S1 di perguruan tinggi adalah sekurang-kurangnya 3,5 tahun akademik dan selama-lamanya 7 tahun akademik. Adanya rentang waktu pada masa studi tempuh ini memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam menentukan masa studinya. Hal ini menyebabkan masa tempuh yang berbeda pada setiap mahasiswa sehingga ada mahasiswa yang menempuh masa studinya lebih lama daripada mahasiswa yang lain.

Menurut Carey, sebagaimana dikutip oleh Creighton (2005), data yang ditemukan pada salah satu universitas di Amerika menunjukkan bahwa hanya sepertiga mahasiswa yang dapat lulus 4 tahun. Jumlah ini pada umumnya berkaitan dengan skripsi mahasiswa di tiap - tiap bidang. Pada jenjang studi sarjana S1 mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Pada proses penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh jurusan dan fakultas. Proses bimbingan, penelitian dan revisi yang cukup panjang sering membuat mahasiswa memilih penundaan sehingga memperlambat kelulusannya.

Keterlambatan masa kelulusan pada mahasiswa akan menimbulkan kerugian baik bagi mahasiswa maupun bagi Jurusan IPA Terpadu. Kerugian utama yang dialami oleh mahasiswa adalah berkurangnya kesempatan dan waktu dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan diri pada bidangnya maupun bidang yang lain. Masa produktif sebagai seorang pribadi pun ikut berkurang.

Kerugian yang akan ditimbulkan bagi lembaga adalah menurunkan tingkat kelulusan pada Jurusan IPA Terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjarwani (2014) menunjukkan bahwa masalah utama yang menghambat kelulusan mahasiswa adalah adanya syarat pembuatan tugas akhir berupa penyusunan skripsi. Pada proses penyelesaian skripsi, mahasiswa menghadapi berbagai kendala internal dan eksternal. Kendala tersebut mengakibatkan tidak sedikit mahasiswa yang memilih untuk menunda mengerjakan skripsi sehingga memperlambat masa lulus.

Asmawan (2016), dari hasil penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa faktor intern yaitu motivasi dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sistem birokrasi mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Faktor intern pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu dosen pembimbing menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Data yang diperoleh dari Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam FMIPA Unnes pada tanggal 4 September 2017 menunjukkan bahwa masih terdapat 32 mahasiswa yang sekarang masih mengerjakan skripsi. Jumlah tersebut meliputi mahasiswa angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013 yang menempuh pendidikan lebih dari 8 semester. Menurut Jayalangkara sebagaimana dikutip oleh Suzana (2009), terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kelancaran studi mahasiswa, yaitu dari mahasiswa sendiri berupa taraf intelegensi, keadaan fisik dan mental, motivasi memasuki perguruan tinggi dan juga kepribadian. Faktor lain yang juga berkaitan adalah sistem atau proses belajar mengajar meliputi program atau kurikulum pendidikan, serta faktor penunjang lainnya seperti kesesuaian minat, latar belakang pendidikan sebelumnya, keluarga, sosial, dan juga ekonomi dan budaya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah: (1) Faktor dalam (internal), meliputi: (a) Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera, (b) Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif; dan faktor luar (eksternal), yang meliputi: (a) Lingkungan yaitu alam dan sosial, (b)

Instrumental yaitu kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu segera dilakukan sebuah kajian mengenai “Kajian Kendala Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang dalam menyelesaikan skripsi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang dalam menyelesaikan skripsi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi mahasiswa Pendidikan IPA**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai bahan introspeksi diri mengenai kendala yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi dan kecepatan kelulusannya. Penelitian ini diharapkan juga agar mahasiswa dapat mengantisipasi kendala-kendala tersebut sehingga dapat menyelesaikan studi dengan hasil yang baik dan tepat waktu.

### **1.4.2 Bagi Dosen Pendidikan IPA**

Manfaat penelitian bagi dosen adalah dapat mengetahui berbagai masalah dari mahasiswa yang tengah menyusun skripsi, sehingga dapat lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan mahasiswa untuk lebih baik dalam mengerjakan skripsi.

### **1.4.3 Bagi Jurusan IPA Terpadu**

Manfaat penelitian bagi jurusan Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai masukan dan perbaikan dalam hal kelulusan mahasiswa, sehingga dapat memperbaiki proses pembimbingan sehingga kelulusan mahasiswa dapat selesai tepat waktu.

## **1.5 Penegasan Istilah**

Kesalahan interpretasi perlu dihindari dalam penelitian ini sehingga dibutuhkan penegasan istilah-istilah antara lain:

### **1.5.1 Kendala Penyelesaian Tugas Akhir**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kendala adalah halangan; rintangan; faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah, pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Sedangkan tugas akhir adalah skripsi yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang (S-1). Dalam penyusunan skripsi terdapat serangkaian proses yang harus dilalui oleh mahasiswa. Serangkaian proses tersebut meliputi: pengajuan judul, pemilihan dosen pembimbing, pembuatan proposal, seminar proposal, penelitian, pengolahan data, dan sidang skripsi. Sehingga kendala penyelesaian tugas akhir merupakan hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

### **1.5.2 Mahasiswa Pendidikan IPA**

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa Pendidikan IPA yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menghadapi kendala dalam menyelesaikan skripsi sehingga memperlambat kelulusan. Waktu tempuh jenjang pendidikan sarjana S1 adalah antara 8 semester atau 4 tahun hingga 14 semester atau 7 tahun. Hanya saja jika waktu tempuh studi lebih dari 8 semester maka dianggap mengalami keterlambatan kelulusan. Sehingga mahasiswa Pendidikan IPA yang dimaksudkan adalah mahasiswa Pendidikan IPA pada angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Mahasiswa Pendidikan IPA**

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Untuk masuk ke dalam sebuah perguruan tinggi, seseorang harus menjalani tes seleksi sesuai dengan bidang yang telah dipilih. Hal ini dilakukan karena jumlah mahasiswa yang diterima dengan jumlah pendaftar tidak sebanding sehingga pendaftar diharuskan untuk saling berkompetisi. Pemilihan bidang di perguruan tinggi umumnya sesuai dengan minat bakat calon mahasiswa, karena ke depannya ada suatu harapan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi (Anjarwani, 2014).

Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan di kampus kemudian ilmu yang telah mereka kuasai melalui proses pendidikan di perguruan tinggi harus diimplementasikan dan diterapkan (Hartato, 2016). Tugas sebagai seorang mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu tetapi juga mengimplementasikan dan menerapkan ilmu tersebut pada kehidupan.

Lulusan sarjana diharapkan memiliki kompetensi dalam hal (1) mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuannya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, (2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, dan (3) mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi (Cahyono *et al.*,

2014:5). Hal ini sejalan dengan Maslikhah dalam Asmawan (2016) yang menjelaskan bahwa mahasiswa dalam proses pendidikan diharapkan memiliki kemampuan dasar pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 masa studi jenjang pendidikan sarjana S1 di perguruan tinggi adalah sekurang-kurangnya 3,5 tahun akademik dan selama-lamanya 7 tahun akademik. Artinya masa studi yang ditempuh selama 3,4 – 4 tahun dianggap sebagai masa kelulusan tepat waktu sedangkan masa studi lebih dari 4 tahun dianggap sebagai keterlambatan kelulusan.

Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang dan mengambil program studi Pendidikan IPA. Jumlah mahasiswa Pendidikan IPA pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan data yang telah didapatkan dari Jurusan IPA Terpadu adalah sebanyak 296 mahasiswa yang meliputi angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

Mahasiswa yang masih tercatat aktif sebagai mahasiswa pada angkatan 2010 adalah sebanyak 9 mahasiswa. Pada angkatan 2011 dan 2012 terdapat 2 dan 6 mahasiswa yang dinyatakan masih aktif. sebanyak 15 mahasiswa pada angkatan 2013 yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif. Mahasiswa dari keempat angkatan tersebut berarti tengah menempuh pendidikan lebih dari 8 semester atau dapat dikatakan mengalami keterlambatan kelulusan. Sehingga terdapat 32 mahasiswa yang tengah mengerjakan tugas akhir.

### **2.1.2 Penyelesaian Tugas Akhir**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2014) menunjukkan bahwa masalah utama yang menghambat kelulusan mahasiswa adalah adanya kendala dalam proses penyusunan skripsi. Tugas Akhir mahasiswa atau skripsi yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang (S-1). Pada proses penyusunan skripsi terdapat serangkaian tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa. Serangkaian tahapan tersebut meliputi: (1) pengajuan topik, (2) penunjukkan dosen pembimbing, (3) pembuatan proposal, (4) seminar proposal, (5) penelitian, (6) pengolahan data, dan (7) sidang skripsi.

Menurut Dalman (2014) skripsi adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (strata satu/S1). Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, dan atau uji laboratorium sebagai latihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata I (S-1) (Cahyono *et al.*, 2014). Penulisan skripsi harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sehingga skripsi harus dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah, yakni dalam penulisannya mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu bentuk proses belajar, karena mahasiswa yang menyusun skripsi harus dituntut untuk mampu antara lain: memahami cara penulisan karya ilmiah, membaca berbagai referensi sebagai bahan rujukan, berpikir kritis dalam menganalisis data, bersikap bijak dalam menyimpulkan hasil penelitian. Tidak hanya kemampuan kognitif saja tetapi kemampuan psikomotorik dan afektif mahasiswa pun akan meningkat karena selama proses penyusunan skripsi mahasiswa akan melakukan banyak hal dan bertemu dengan banyak orang sehingga keterampilan dan sikap mahasiswa akan mengalami peningkatan.

### **2.1.3 Kendala Penyelesaian Tugas Akhir**

Kendala penyelesaian tugas akhir merupakan hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Karena penyelesaian tugas akhir merupakan sebuah proses belajar maka munculnya kendala dalam penyelesaian tugas akhir yang menyebabkan keterlambatan kelulusan dapat dikatakan sebagai kesulitan belajar. Kendala tersebut dapat muncul dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar mahasiswa.

Menurut Irham & Wiyani (2014: 264) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain; (1) kemampuan intelektual, (2) perasaan dan kepercayaan diri, (3) motivasi, (4) kematangan untuk belajar, (4) usia,

(5) jenis kelamin, (6) kebiasaan belajar, (7) kemampuan mengingat, dan (8) kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan. Faktor eskternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dapat berupa (1) guru, (2) kualitas pembelajaran, (3) instrumen, (5) fasilitas pembelajaran (*hardware* dan *software*), serta (6) lingkungan sosial dan alam.

Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor luar (eksternal), meliputi:
  - a) Lingkungan yaitu alam dan sosial.
  - b) Instrumental yaitu kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen.
- 2) Faktor dalam (internal), meliputi:
  - a) Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
  - b) Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Purwanto (2007) menyatakan bahwa lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Lingkungan merupakan bagian yang berpengaruh dalam proses maupun hasil belajar. Apabila lingkungan yang ada dapat mendukung proses belajar mahasiswa tentunya hasil belajar yang dapat dicapai mahasiswa dapat memuaskan dan terselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Menurut Anjarwani (2014), faktor lingkungan yang tidak dapat disesuaikan oleh mahasiswa adalah sebuah kesenjangan yang dapat mengubah pola dan tingkah laku mahasiswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial.

Lingkungan alam merupakan daerah fisik yang ada di sekitar mahasiswa tinggal. Hal ini mencakup kondisi geografis, rute perjalanan, waktu tempuh dan jarak tempuh menuju kampus atau tempat penelitian. Penyelesaian tugas akhir menuntut mahasiswa untuk terus bergerak ke beberapa tempat tujuan seperti: (1) kampus, (2) perpustakaan, (3) tempat penelitian, maupun (3) dinas terkait untuk mengurus perizinan penelitian. Semakin mudah kondisi geografis dan rute

perjalanan maka semakin tidak sulit pula mahasiswa mencapai tempat tujuan. Kemudahan mencapai tempat tujuan akan didukung pula jika waktu tempuhnya cepat dan jarak tempuhnya dekat.

Lingkungan sosial adalah kondisi sosial yang berada di sekitar kehidupan seorang mahasiswa. Faktor sosial terbagi menjadi faktor keluarga, kelas sosial dan faktor Universitas (Mazidi *et al.*, 2012). Keluarga merupakan faktor pendukung utama dalam setiap aktivitas individu. Dukungan keluarga dapat berbentuk materil maupun moril. Kurangnya dukungan keluarga bagi mahasiswa dapat mengurangi semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Sedangkan teman sebaya dan dosen pembimbing merupakan pendukung yang sangat penting dalam menyelesaikan skripsi.

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan atau suatu kondisi dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang ada karena interaksi di dalamnya (Hartato, 2016). Teman sebaya yang senantiasa saling membantu, berbagi tips, dan memberi semangat akan meringankan beban yang dirasakan mahasiswa. Seperti ungkapan ringan sama dijinjing berat sama dipikul, perjuangan ini akan terasa lebih mudah. Jurusan yang senantiasa memberikan motivasi dan mempermudah proses penyelesaian tugas akhir ini menjadi bentuk dukungan yang diberikan kepada mahasiswa.

Instrumental dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk membantu proses pengerjaan skripsi. Faktor instrumental meliputi: (1) kurikulum/bahan pelajaran, (2) guru/pengajar, (3) sarana dan (3) fasilitas serta (4) administrasi/manajemen. Kurikulum dan bahan pelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencampai kompetensi lulusan yang diharapkan oleh universitas. Proses penyusunan skripsi dibagi menjadi 3 tahapan utama yaitu: (1) Pra Penelitian, (2) Proses Penelitian, dan (3) Pasca Penelitian. Tahap Pra Penelitian meliputi (1) Pengajuan Topik, (2) Penunjukkan Dosen Pembimbing, (3) Proses Bimbingan, dan (4) Seminar Proposal. Tahap Proses Penelitian meliputi proses pengambilan data yang dilakukan di tempat penelitian yang telah ditentukan guna

mendapatkan informasi untuk menguji hipotesis penelitian. Tahap Pasca Penelitian meliputi: (1) Pengolahan Data, (2) Hasil Penelitian dan Pembahasan, (3) Kesimpulan Penelitian, dan (4) Sidang skripsi. Kesulitan yang dihadapi pada setiap tahapan penyusunan skripsi ini akan menimbulkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Pengajar/dosen merupakan tenaga pendidik yang ahli dan profesional di bidangnya sehingga dapat membantu dan memberi arahan pada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Pada proses penyelesaian tugas akhir, mahasiswa akan mendapatkan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan dan fakultas. Kualitas bimbingan menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Kualitas Bimbingan Skripsi adalah tingkat atau kadar baik buruknya proses pemberian bantuan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar dari kesulitan belajar yaitu dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi. Indikator kualitas bimbingan skripsi yaitu (1) dosen pembimbing melakukan tugasnya sesuai dengan pendidikan, pengalaman, dan kemampuannya, (2) kuantitas dan kontinuitas bimbingan yang dilakukan, (3) program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, (4) situasi dan kondisi saat bimbingan, (5) metode dan teknik bimbingan, dan (6) peralatan dan perlengkapan bimbingan (Hartato, 2016).

Sarana dan fasilitas di kampus yang memadai akan mempermudah penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sarana dan fasilitas yang dimaksud adalah perpustakaan yang lengkap dan akses internet yang mudah akan membantu mahasiswa dalam mencari referensi dan literasi sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Administrasi/manajemen jurusan yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam mengurus administrasi seperti pembuatan surat penelitian, formulir pengajuan topik dan formulir pengajuan dosen pembimbing.

Fisiologi diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan fungsi tubuh secara fisik. Kesehatan tubuh menjadi faktor penting yang menjadi faktor penentu dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penyelesaian tugas akhir menuntut mahasiswa untuk melakukan banyak hal yang dilakukan tidak hanya di satu tempat saja. Pada proses mengerjakan skripsi dibutuhkan kondisi tubuh yang *fit*

dan tenaga yang cukup untuk berpikir maupun bergerak ke berbagai tempat. Proses ini membutuhkan tingkat konsentrasi dan fokus yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan pula waktu istirahat yang cukup. Jika mahasiswa mengalami gangguan kesehatan maka hal ini akan menjadi kendala dalam mengerjakan skripsi. Gangguan kesehatan yang dimaksud meliputi: (1) sakit, (2) kondisi fisik dan panca indera, dan (3) kelelahan.

Psikologi dapat diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan kemampuan berpikir (pikiran) dan emosi mahasiswa dalam mengatasi sebuah masalah. Menurut Purwanto (2007) faktor psikologi meliputi: (1) bakat, (2) minat, (3) kecerdasan, (4) motivasi, dan (5) kemampuan kognitif. Kecerdasan seseorang dapat dilihat dari tingkat *Intelligence Quotion* (IQ) namun tingkat kecerdasan seseorang akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Kecerdasan adalah sesuatu yang didapatkan melalui proses belajar baik secara formal maupun non formal. Sehingga mahasiswa yang telah melalui proses belajar yang cukup panjang dapat dianggap memiliki tingkat kecerdasan dan pengetahuan yang cukup untuk mengerjakan skripsi.

Kemampuan kognitif yang dimaksudkan dalam penyelesaian tugas akhir adalah pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi dan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan. Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi merupakan faktor yang sangat menentukan selesai atau tidaknya skripsi tersebut (Asmawan, 2016). Menurut Dalman (2014:1) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Maslakhah *et al.* (2011), dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis hendaklah memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang: (1) Masalah yang diteliti, (2) Metode penelitian, (3) Teknik penulisan karangan ilmiah, dan (4) Penguasaan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan dan pengetahuan seseorang tentang karya tulis ilmiah dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya yaitu dari aspek kosakata yang dimiliki, pengelolaan diksi yang digunakan, dan rutinitas seseorang dalam menulis. Sedangkan Nursyamsiar *et al.* (2013) menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam menulis karya ilmiah dapat

diukur dengan memperhatikan beberapa komponen, yaitu: (1) Kesesuaian judul dengan isi karangan, (2) Isi karangan atau gagasan yang dituangkan, (3) Pilihan kata (diksi), (4) Tanda baca dan ejaan, (5) Organisasi isi.

Menulis merupakan tindakan komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan bicara. Persamaan tersebut terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain sedangkan muatannya adalah berupa pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat. Kemahiran seseorang dalam menulis adalah keahlian seseorang dalam menggunakan kosakata ketika menuangkan pesan pada tulisan.

Mahasiswa yang sering menulis maupun membaca karya ilmiah dalam mengerjakan skripsi tidak akan menemui kesulitan yang berarti. Sedangkan mahasiswa yang asing dengan tata tulis penulisan ilmiah, menyelesaikan tugas akhir merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah. Mengingat penulisan karya ilmiah memiliki aturan tersendiri dari karya tulis yang lain. Karya ilmiah adalah suatu karangan yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebenaran ilmiah yang menyajikan fakta dan disusun secara sistematis menurut metode penulisan dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah (Cahyono *et al.*, 2014).

Diksi menjadi salah satu momok dalam hal menulis karya ilmiah, pemilihan kata yang baik akan mempermudah pembaca dalam memahami maksud atau gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis. Seringkali penulis telah memiliki ide ataupun gagasan namun mengalami kesulitan saat hendak menuliskannya dalam suatu kalimat. Pemahaman tentang bagaimana cara menulis atau menuangkan data dalam bentuk tulisan seringkali menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Asmawan, 2016). Tugas pertama yang umum diberikan oleh dosen pembimbing bagi mahasiswa adalah untuk membaca karya ilmiah sebanyak-banyaknya baik dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun artikel ilmiah. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak menjadi asing dengan tata tulis karya ilmiah, diksi, dan cara menuangkan gagasan ataupun data ke dalam bentuk tulisan.

Bakat merupakan sifat/kependaian yang dimiliki oleh individu sedangkan minat merupakan kecenderungan hati/ keinginan untuk dicapai seseorang. Bakat dan

minat seseorang memiliki hubungan yang sangat erat karena biasanya seseorang akan memiliki minat yang didasarkan pada bakat yang dimiliki. Pada proses pemilihan program studi di perguruan tinggi, calon mahasiswa pun biasanya melakukan pemilihan berdasarkan bakat dan minat yang ia miliki. Hal ini terjadi pula pada proses penyelesaian tugas akhir, apabila mahasiswa memilih topik penelitian ataupun memiliki ketertarikan dalam bidang penulisan karya ilmiah maka akan mempermudah proses tersebut. Kemampuan berpikir mahasiswa dalam hal ini meliputi: (1) hasil akademik, (2) bakat dan minat, (3) kemampuan berbahasa Inggris, (4) kemampuan menulis karya ilmiah.

Emosi seorang individu memegang peranan penting dalam mengambil keputusan. Manusia terdiri atas fisik, psikologi dan akal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kusnendar (2012), kendala psikologi yang dihadapi mahasiswa selama proses penyelesaian tugas akhir adalah mahasiswa pernah mengeluh, timbul rasa malas, dan kurang motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Motivasi dalam pembelajaran sangat penting guna memberikan semangat bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Hartato, 2016). Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2007) yang menyebutkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sukmadinata (2009: 61) juga berpendapat bahwa motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu tersebut agar melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dengan dorongan dan kekuatan yang kuat maka tujuan yang diharapkan hendaknya bisa tercapai dengan baik.

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses penyelesaian tugas. Menurut Hamalik (2004: 175) motivasi memiliki fungsi yaitu: (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, (2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan, dan (3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi layaknya mesin pada sebuah mobil.

Hal yang serupa disampaikan oleh Sardiman (2009: 83) yang menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi yaitu: (1) Mendorong manusia untuk berbuat,

menjadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi; (2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai; (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Sukmadinata (2009: 62) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan.

Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah maka akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya suatu perbuatan atau kegiatan yang memiliki motif yang sangat tinggi maka hal tersebut akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan kemungkinan besar akan membawa hasil yang baik. Mahasiswa dengan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas akhir akan dengan tidak akan sulit mengerjakan skripsi.

Motivasi dapat bersumber pada dalam diri maupun dari luar diri mahasiswa. Di dalam hal ini lingkungan sosial memiliki peran pula dalam menumbuhkan motivasi pada seseorang. Sukmadinata (2009) berpendapat bahwa motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa: (1) Desakan (*drive*), (2) Motif (*motive*), (3) Kebutuhan (*need*), dan (4) Keinginan (*wish*).

Menurut Iskandar (2009: 184) indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur motivasi siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- (2) Adanya keinginan, semangat, dan kebutuhan dalam belajar.
- (3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- (4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- (5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Malas di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai sikap tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Sikap malas yang dimiliki oleh mahasiswa akan mengakibatkan mundurnya waktu dalam mencapai tujuan. Pada proses penyelesaian tugas akhir diperlukan sikap tekun, rajin dan ulet. Jika sikap malas ini dimiliki oleh mahasiswa maka akan menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.

Asa di dalam KBBI diartikan sebagai harapan, semangat. Putus asa maka dapat didefinisikan sebagai menghilangkan harapan atau semangat. Harapan mahasiswa dalam hal ini adalah dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Harapan yang telah hilang dari mahasiswa menyebabkan terganggunya proses penyelesaian tugas akhir.

Malu di dalam KBBI disebutkan sebagai merasa sangat tidak enak hati karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar atau berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dan sebagainya). Keterlambatan dalam menyelesaikan studi dianggap sebagai sesuatu yang berbeda dari kebiasaan pada umumnya sehingga sewajarnya menimbulkan perasaan malu pada diri mahasiswa maupun orang lain. Tidak munculnya rasa malu dalam diri mahasiswa saat menyadari terjadi keterlambatan dalam menyelesaikan studi yang dijalani akan menjadi kendala dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Keberhasilan dalam mewujudkan harapan akan menimbulkan perasaan bangga akan diri sendiri. Bangga adalah bentuk pencapaian penghargaan atas diri karena telah berhasil mencapai suatu tujuan. Semakin sulit dan lama proses pencapaian suatu tujuan maka semakin besar perasaan bangga yang dirasakan oleh mahasiswa. Keberhasilan dalam hal ini adalah menyelesaikan tugas akhir walaupun mengalami keterlambatan karena berbagai macam kendala yang dihadapi mahasiswa. Keengganan untuk merasakan bangga atas diri mahasiswa akan menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.

Di dalam KBBI tertekan dijelaskan sebagai desakan yang sangat kuat, paksaan. Tertekan merupakan sikap individu yang pada umumnya disebabkan oleh desakan atau tuntutan yang berasal dari luar diri mahasiswa. Keluarga, teman, dosen bahkan diri mahasiswa dapat menjadi penyebab munculnya sikap

tertekan. Tertekan yang terjadi terus menerus akan menimbulkan gangguan psikologi yang disebut sebagai stres.

Kemampuan mengatur waktu mahasiswa menjadi peran penting dalam menjalani aktivitas kehidupan. Mahasiswa memiliki berbagai peran dalam lingkungan mengingat mahasiswa dianggap sebagai individu yang telah dewasa. Peran mahasiswa antara lain sebagai; seorang pelajar, anggota keluarga, anggota ekonomi, dan anggota masyarakat. Banyaknya peran yang harus dijalani oleh mahasiswa menuntut kemampuan mengatur waktu yang baik dalam beraktivitas.

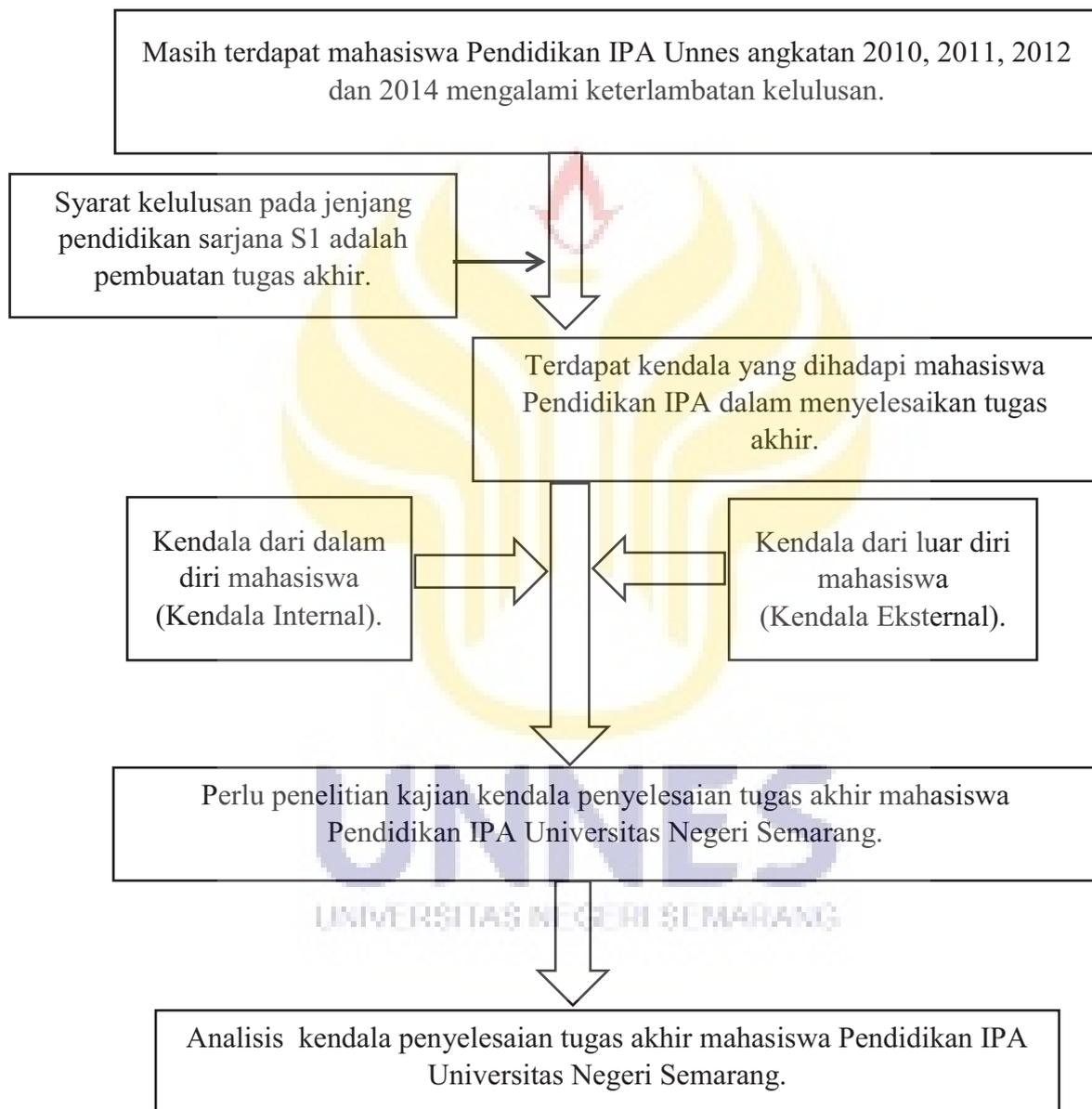
Sedangkan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, Slameto (2010) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern meliputi: (1) faktor jasmaniah, (2) faktor psikologi, (3) faktor kelelahan dan faktor ekstern meliputi: (1) faktor keluarga, (2) faktor sekolah, (3) faktor masyarakat. Jika kesulitan belajar dialami mahasiswa maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya.

Menurut Emilia (2009) banyak mahasiswa yang kurang percaya diri untuk menulis karena menganggap ide yang dipikirkannya belum jelas. Mereka belum menyadari bahwa ide atau gagasan itu akan jelas kalau ditulis. Dijelaskan pula faktor lain yang menghambat dalam proses penulisan yaitu masalah keluarga, sakit, terlalu lama liburan, masalah dalam komputer, masalah dalam menemui tutor dan keterlambatan dalam mengetik atau menjilid.

Banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik atau memilih untuk menghindari dan menunda penyelesaiannya. Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa menimbulkan keterlambatan masa kelulusan. Kendala penyelesaian tugas akhir mahasiswa untuk menulis dan mengerjakan skripsi perlu mendapatkan perhatian agar lulusannya lebih memiliki nilai yang lebih unggul baik secara kualitas maupun kuantitas. Bentuk perhatian ini dapat berupa dukungan, masukan dan motivasi yang tinggi agar mahasiswa lebih merasa percaya diri dan merasa mampu untuk mengerjakan skripsi, sehingga mahasiswa akan lebih berpikir positif dibandingkan memikirkan berbagai kesulitannya.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian kajian kendala penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan IPA di Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir pelaksanaan penelitian kajian kendala penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang.

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dominan dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang dalam penyelesaian tugas akhir adalah kemampuan pengendalian emosi yang buruk (internal) dan kesulitan pada tahap pasca penelitian (eksternal).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyelesaian tugas Akhir mahasiswa.
2. Selama proses pengambilan data hendaknya peneliti dapat bertatap muka dengan responden, sehingga data dapat langsung didapatkan dan dikonfirmasi jika terdapat kesalahan.
3. Selama penyusunan instrumen hendaknya dibuat butir pernyataan yang lebih rinci agar data yang diperoleh dapat menggambarkan situasi dan kondisi responden yang sesungguhnya.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Aini, N A. & H. I. Mahardayani. 2011. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi PITUTUR*, 1(2): 65-71.
- Alafgani, A. P. 2013. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI Dalam Penyelesaian Skripsi. Tesis. Bandung: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Andarini, S. R. & A. Fatma. 2013. Hubungan Antara *Distress* dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi*, 2(2). Tersedia di <http://usahid.ac.id> [diakses 28-8-2017]
- Anjarwani, R. 2014. *Kajian Faktor-Faktor Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Biologi Berkesulitan Belajar Di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Anogara, P. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawan, M.C. 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2): 52-57.
- Atiningsih, W. 2008. *Hubungan Antara Kesabaran dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Cahyono, E., S. M. E. Susilowati, E. S. Rahayu, Rochmad, Sudarmin, & Sutikno. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi, Tugas Akhir, dan Artikel Ilmiah*. Semarang: FMIPA Unnes.
- Creighton L. 2005. Factors Affecting the Graduation Rates of University Students from Underrepresented Populations. *IEJLL*, 11:7. Tersedia di <http://iejll.journalhosting.ucalgary.ca> [diakses 25-8-2017].
- Dalman. 2014. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Emilia, E. 2009. *Menulis Tesis dan Disertasi*. Jakarta: UPI.
- Hamalik, O. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hartato,U. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas*

- Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanto, D. 2012. *Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Terhadap Stres Mahasiswa Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang*. Tesis. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Irham, M & N. A. Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persabda.
- King, A. L. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kusnendar, F. 2012. *Analisis Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Skripsi. Surakarta: FKIP UNS.
- Lahey, B. B. 2007. *Psychology: An introduction* (9th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Maslakhah, S., Y. E. Rahayu, A. Wahyudin, A. Kristiyani, S. Pujiono, & B. Lestyarini. 2011. *Bahasa Indonesia: Panduan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Mazidi, V., G. Mansour & M. Nasrin. 2012. Examining Factors Affecting Graduate Students' Success in University Entrance Exam. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*: 1.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhindzah, D. & E. R. Kustanti. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan *Adversity Intelegence* Pada Mahasiswa yang Menjalani Mata Kuliah Tugas Akhir di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(4): 645-652.
- Nursyamsiar, Y. & S. Halidjah. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Strategi Menulis Terbimbing di Kelas IV SD. *E-Joernal*. FKIP Universitas Tanjungpura.
- Purwanto, M. N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, A. R. 2009. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

- Sarafino, E.P. (2006). *Health psychology: Biopsychosocial Interactions* (5th Edition). New York: John Wiley & Sons.
- Sardiman, A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, I. & Y. G. Sampurno. 2013. Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(1). Tersedia di <http://ustjogja.ac.id> [diakses 25-8-2017].
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stoltz, P. 2004. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang Terjemahan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suzana, V. 2009. *Prokrastinasi Pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A dan Tipe B*. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Tarmidi & A. R. R. Rambe. 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self-Directed Learning* Pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 37(2): 216-223.
- Thurber, C., A. Edward, & M. D. Walton. 2012. Homesickness and Adjustment in University Students. *Journal of American College Health*, 60(5): 1-2.
- Toding, W. R. B., L. David. & C. Pali. 2015. Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik*, 3(1): 163-170. Tersedia di <http://unsrat.ac.id> [diakses 28-8-2017]
- Utami, I. B., Hardjono & N. A. Karyanta. (2014). Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Kedokteran UNS yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 2(5): 154-167.
- Wipperman, J. 2007. *Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiyatmo, Y., Mundilarto, Suharyanto & E. Widodo. 2010. Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuliani, R. 2013. Emosi Negatif Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Limau. *Jurnal Ilmiah Konseling* 2(1): 151-155.

